

News Release

Tokoh-Tokoh Penting: Paradigma Baru Bagi ADB untuk Menghadapi Perubahan di Asia

MANILA, PHILIPINA (2 April 2007) - Sebuah laporan dari Panel Independen yang terdiri dari tokoh-tokoh penting meramalkan bahwa pada tahun 2020, Asia akan mengalami perubahan besar menjadi kawasan yang bisa mengatasi sebagian besar kemiskinan yang ekstrim. 90% penduduk di benua ini diperkirakan akan tinggal di negara-negara berpendapatan menengah dengan perekonomian yang menguasai 45% Produk Domestik Bruto dunia dan 35% dari perdagangan dunia.

Penel Independen tersebut dipimpin oleh Supachai Panitchpakdi, Sekretaris Jendral Konperensi PBB Untuk Perdagangan dan Pembangunan. Panel ini dibentuk dengan tujuan memberikan nasihat kepada Presiden ADB mengenai trend dan tantangan yang dihadapi kawasan Asia Pasifik dan arah yang akan ditempuh ADB dalam jangka panjang.

Panel tersebut terdiri dari Isher Ahluwalia, Ketua Dewan Penelitian Hubungan Ekonomi Internasional India; Nobuyuki Idei, Ketua Penasihat Korporasi, Sony Corporation; Caio Koch-Weser, Wakil Ketua, Deutsche Bank Group; Justin Yifu Lin, Profesor dan Direktur, [Pusat Penelitian Ekonomi Cina, Universitas Peking](#); dan Lawrence Summers, Profesor di Charles W. Eliot University, John F. Kennedy School of Government, Universitas Harvard.

Laporan panel tersebut menetapkan satu paradigma baru bagi bank pembangunan di Asia yang bergerak lebih maju dari model tradisional yang menekankan pada transfer sumber dana bantuan dari luar negeri. Laporan tersebut melihat ADB sebagai lembaga pilihan untuk terus memberikan bantuan untuk pembangunan di kawasan Asia.

"Untuk bisa melaksanakan perannya secara efektif di kawasan Asia yang berubah dengan pesat, ADB harus mengubah dirinya secara radikal dan menerapkan model-model baru dalam perbankan pembangunan yang memungkinkannya menjadi responsif terhadap kebutuhan kawasan Asia yang berubah antara sekarang dan tahun 2020," kata Supachai.

Laporan Panel menyebutkan bahwa "ADB yang baru" harus lebih fokus, dan digerakkan oleh tiga tujuan strategis yakni: dari menangani kemiskinan yang meluas menjadi mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan inklusif; dari pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi ke pertumbuhan ekonomi dengan lingkungan yang berkelanjutan; dan dari fokus nasional menjadi regional dan akhirnya fokus global.

Untuk mencapai tujuan tersebut 'ADB yang baru' harus menyesuaikan kegiatan dan fokus pekerjaannya pada enam bidang utama:

- *Pembangunan infrastruktur*, dengan penekanan pada kemitraan pemerintah dan swasta
- *Pengembangan sektor keuangan* yang mendukung pertumbuhan pasar keuangan regional
- *Kegiatan di sektor energi dan lingkungan* dengan fokus pada isu-isu global seperti perubahan iklim
- *Integrasi regional*, yang akan menjadi sangat penting dalam seluruh kegiatan operasional ADB
- *Pengembangan teknologi dan inovasi*
- *Pengelolaan pengetahuan*, yang menempatkan ADB sebagai platform dalam penyebaran pengetahuan

Dengan paradigma baru ini, pekerjaan ADB akan menjadi sangat berbeda dengan kegiatan-kegiatan utamanya di masa lalu.

Laporan ini menyarankan bahwa pada saat ADB mulai melakukan transisi, ADB seyogyanya tetap fokus pada penghapusan kemiskinan di negara-negara yang berpendapatan rendah dan rapuh, mulai menjawab tantangan-tantangan baru di negara-negara yang diharapkan akan menjadi negara berpendapatan menengah, dan memperkuat kapasitas internalnya di bidang-bidang yang menjadi kegiatan utamanya.

Laporan ini membayangkan di masa depan ADB akan lebih gesit, luwes dan terdesentralisasi dengan kelompok-kelompok staff teknis ditempatkan di pusat-pusat bisnis dan akademis utama di Asia, yang menurut laporan tersebut merupakan langkah penting untuk menarik tenaga-tenaga yang berkelas dunia sesuai dengan agenda baru ADB.

Ketika menerima laporan tersebut, Presiden ADB Haruhiko Kuroda menyampaikan penghargaannya kepada para anggota panel dan mengatakan "Laporan panel ini sangat mendalam dan merangsang pemikiran dan memberikan kami masukan yang tidak ternilai yang akan membantu merencanakan jalan yang akan ditempuh ADB di masa depan."

Media Inquiries:

Jason Rush
Tel: 632 -632 -4096
Email: jrush@adb.org